

Penyuluhan Dampak Pestisida pada Masyarakat di Desa Benteng Gajah Kabupaten Maros

Nurul Auliyah Yusuf^{1*}, La Ode Kaerul Anam²

^{1,2}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

*e-mail: nurulauliyah@gmail.com

Received: 15 January 2024, Revised: 29 February 2024, Accepted: 30 March 2024

Abstrak

Penggunaan pestisida secara berlebihan dan tidak sesuai aturan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia maupun lingkungan. Di Dusun Harapan, Desa Benteng Gajah, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, sebagian masyarakat masih belum memahami bahaya pestisida serta cara penggunaannya yang aman. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai dampak penggunaan pestisida serta pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan door to door, pembagian poster edukatif, serta evaluasi melalui kuesioner pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat yang signifikan, dari 19,1% kategori baik sebelum intervensi menjadi 81,0% setelah intervensi. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif karena penyuluhan dilakukan secara langsung dan disertai media edukatif yang mudah dipahami. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan pendekatan partisipatif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya pestisida serta mendorong perilaku kerja yang lebih aman dan sehat di kalangan petani.

Kata kunci: pestisida, penyuluhan kesehatan, keselamatan kerja, perilaku masyarakat

Abstract

Excessive and improper use of pesticides can have harmful effects on both human health and the environment. In Harapan Hamlet, Benteng Gajah Village, Tompobulu District, Maros Regency, many residents still lack understanding of pesticide hazards and safe usage practices. This activity aimed to improve public knowledge and awareness regarding the impacts of pesticide exposure and the importance of using personal protective equipment (PPE) during agricultural activities. The methods used included door-to-door counselling, distribution of educational posters, and evaluation through pre-test and post-test questionnaires. The results showed a significant increase in public knowledge, from 19.1% categorised as good before the intervention to 81.0% after. The community responded positively, appreciating the direct approach and the use of easy-to-understand educational materials. This program demonstrates that participatory health education can effectively raise awareness about pesticide hazards and promote safer and healthier work practices among farmers.

Keywords: pesticide, health education, occupational safety, community behaviour

PENDAHULUAN

Pestisida merupakan bahan kimia yang umum digunakan oleh petani untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman [1,2]. Penggunaan pestisida memang memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas pertanian, namun penggunaan yang tidak tepat dapat berdampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan [3]. Paparan pestisida dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan pernapasan, iritasi kulit, gangguan saraf, bahkan penyakit kronis seperti kanker [4,5]. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat mengenai bahaya pestisida sangat penting untuk mencegah risiko kesehatan.

Di Dusun Harapan, Desa Benteng Gajah, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan menggunakan pestisida dalam kegiatan sehari-hari. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian petani masih belum memahami cara penggunaan pestisida yang aman serta jarang menggunakan alat pelindung diri

(APD). Minimnya informasi dan edukasi kesehatan menjadi salah satu penyebab rendahnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya pestisida bagi kesehatan diri maupun lingkungan sekitar.

Melihat permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai bahaya pestisida. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat, terutama para petani, tentang cara penggunaan pestisida yang aman, pentingnya APD, serta dampak negatif pestisida terhadap tubuh dan lingkungan. Melalui metode door to door, penyuluhan ini diharapkan dapat menjangkau masyarakat secara lebih efektif dan personal.

Selain memberikan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku agar masyarakat lebih bijak dalam menggunakan pestisida. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran, diharapkan masyarakat dapat menerapkan praktik pertanian yang lebih aman dan ramah lingkungan, sehingga kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan dapat terjaga dengan baik di masa mendatang.

METODE

Adapun kegiatan yang kami lakukan berupa survei, melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur perubahan pengetahuan setelah kami melakukan intervensi dengan menyediakan kuesioner pre-test dan post-test sebagai alat ukur evaluasi dan monitoring. Kami melakukan pengisian kuesioner pre-test sebelum kami memberikan sebuah poster dan melakukan penyuluhan dan tanya jawab, setelah itu kembali melakukan pengisian kuesioner post-test untuk mengukur ada tidaknya perubahan. Penyuluhan ini di lakukan di hari/tanggal: Senin, 27 November 2023, lokasi: rumah warga dan rumah kepala Dusun Harapan dan posyandu Dusun Harapan, sasaran: petani yang menggunakan pestisida.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Jumlah Masyarakat Yang Mendapatkan Penyediaan Poster Tentang Pestisida Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Tahun 2023

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Perempuan	7	33,3
Laki-laki	14	66,7
Total	21	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros yang mengikuti kegiatan penyuluhan dengan pembagian poster mengenai pestisida sebanyak 7 orang (33,3%) berjenis kelamin perempuan dan 14 orang (66,7%) berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pestisida Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Tahun 2023 Sebelum di Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik ($\geq 76-100$)	4	19,1
Cukup (60-75)	2	9,5
Kurang (≤ 60)	15	71,4
Total	21	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros mengenai pestisida sebelum dilakukan intervensi, yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik ($\geq 76-100$) sebanyak 4 orang (19,1%) , yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (60-75) sebanyak 2 orang (9,5%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (≤ 60) sebanyak 15 orang (71,4%).

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pestisida Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Tahun 2023 Sesudah di Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik ($\geq 76-100$)	17	81,0
Cukup (60-75)	2	9,5
Kurang (≤ 60)	2	9,5
Total	21	100

Berdasarkan table 3 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Harapan Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros mengenai pestisida setelah dilakukan intervensi, yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik ($\geq 76-100$) sebanyak 17 orang (81,0%) , yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (60-75) sebanyak 2 orang (9,5%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang (≤ 60) sebanyak 2 orang (9,5%).

Proses Penyuluhan dan Pembagian Poster

Kegiatan penyuluhan dan pembagian poster mengenai pestisida dilakukan pada hari Senin, 27 November 2023 dengan metode door to door di Dusun Harapan Desa Benteng Gajah. Susahnya dalam melakukan penyuluhan dan pembagian poster banyak masyarakat yang tidak ada di rumah karena kebanyakan pergi berkebun. Sebelum kegiatan penyuluhan dan pembagian poster saya membagikan pre-test guna mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai pestisida dan memberikan post-test kepada masyarakat setelah melakukan penyuluhan dan pembagian poster guna mengetahui perubahan pengetahuan masyarakat setelah kami melakukan penyuluhan.



Gambar 1. Pengisian kuesioner pre test dan post-test mengenai pestisida



Gambar 2. Penempelan poster mengenai pestisida

Evaluasi

Langkah selanjutnya setelah kami melakukan intervensi sesuai dengan misi PoA adalah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap masyarakat di Dusun Harapan desa Benteng Gajah telah diberikan penyuluhan mengenai pestisida dan difasilitasi dengan pembagian poster. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku serta perubahan sikap mengenai masalah pestisida. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan ternyata terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pestisida dapat dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat yang sebelumnya memiliki pengetahuan baik tentang istinja' hanya 19,1% menjadi 81,0%.

Tanggapan masyarakat tentunya sangat berterima kasih dengan adanya penyuluhan apalagi kami melakukan penyuluhan door to door yang mana dapat menjangkau masyarakat yang susah aksesnya, mereka juga mengatakan penyuluhan ini sangat bermanfaat dan dengan adanya poster yang kami sediakan sekiranya jika mereka melakukan penyemprotan pestisida

bisa mengetahui dampak dampak yang ditimbulkan baik bagi lingkungan maupun kesehatan sehingga bisa lebih memperhatikan penggunaan alat pelindung diri.

KESIMPULAN

Masalah kurangnya pengetahuan tentang pestisida kami melakukan intervensi non fisik berupa penyuluhan yang disertai dengan kuesioner pre-test dan post-test selanjutnya melakukan intervensi fisik berupa penyediaan poster yang dipasang di rumah-rumah warga. Adapun hasil evaluasi dan monitoring tingkat pengetahuan masyarakat yang sebelumnya memiliki pengetahuan baik tentang pestisida hanya 19,1% menjadi 81,0%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Dusun Harapan desa Benteng Gajah Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bernik, M. and Setiawan, Y.A., 2019. Penyuluhan dampak penggunaan pestisida dan pengendalian kualitas produk bagi masyarakat Desa Pamekaran, Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), pp.26-38. <https://mail.ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPM/article/view/172>
- [2] Fitria, N.J.L., Tjahjaningsih, Y.S., Sabila, S.M. and Islamiah, N., 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pestisida Nabati Daun Kelor Untuk Pengendalian Hama Serangga Dan Kutu Daun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), pp.156-162. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/300>
- [3] Triani, N., 2021. Penyuluhan pembuatan pestisida nabati di Desa Jabung kabupaten Ponorogo. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(5), pp.695-702.. <https://mail.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/364>
- [4] Wulandari, E., Liza, A.K. and Ridwan, M., 2019. Pestisida Nabati Pembasmi Hama Ramah Lingkungan Untuk Petani Tebuwung. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(4). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/3754>
- [5] Ismunarno, I., Kurniawan, I.D., Padmasari, A.Q., Napitupulu, A.S.M. and Himawan, F.F., 2023. Penyuluhan Bijak Penggunaan Pestisida Kimia Dan Pembuatan Pestisida Nabati Pada Petani di Desa Truwolu Kabupaten Grobogan. *Journal of Rural and Development*, 1(1), pp.50-57. <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/view/80309>